
EVENT BUDAYA SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN MINAT WISATA BAHARI DI KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS (STUDI KASUS PENGEMBANGAN WISATA MELALUI PADANG MELANG INTERNATIONAL FOLKLORE FESTIVAL)

Indah Widiarsari¹

Hanissa Pratiwi²

Renaldi Afriansyah³

Universitas Maritim Raja Ali Haji, Ilmu Hubungan Internasional^{1,2,3}

Alamat Email: indahwidiarsari@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Kepulauan Anambas, sebagai salah satu destinasi wisata terkemuka di Indonesia, memiliki karakteristik geografis unik dengan mayoritas wilayahnya berupa lautan yang tersebar di Perairan Laut Natuna dan Laut Cina Selatan. Lanskap alam yang masih alami dan terjaga dengan baik telah mendapat pengakuan internasional, membuatnya menjadi tujuan wisata yang menarik, terutama dengan pantai-pantainya yang memukau. Salah satu contohnya adalah Pantai Padang Melang, yang memiliki potensi wisata bahari yang luar biasa. Pantai Padang Melang menjadi pusat perhatian, dengan partisipasi aktif wisatawan dari Malaysia dan Singapura dalam upaya mempromosikan keindahan alam dan budaya setempat. Meskipun demikian, perlu dilakukan peningkatan dalam pengembangan potensi wisata untuk meningkatkan daya tariknya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memahami konteks dan mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi pengembangan minat wisata bahari untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan mengidentifikasi strategi dan kebijakan yang dapat dioptimalkan dalam pengembangan minat wisata bahari di Kepulauan Anambas. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terkait dengan pelaksanaan Padang Melang International Folklore Festival, wawancara serta dokumentasi dari data Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Riau. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif model Miles dan Huberman. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan strategi pengembangan minat wisata bahari yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Padang Melang, serta memberikan wawasan yang mendalam mengenai upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi pariwisata di Kepulauan Anambas.

Kata Kunci: Kabupaten Kepulauan Anambas, Pantai Padang Melang, Wisatawan, Internasional Folklore Festival.

Abstract

Abstrak Anambas Islands Regency, as one of the leading tourist destinations in Indonesia, has unique geographical characteristics with the majority of its territory being oceans spread across the waters of the Natuna Sea and the South China Sea. Its unspoiled and well-preserved natural landscape has received international recognition, making it an attractive tourist destination, especially with its stunning beaches. One example is Padang Melang Beach, which has extraordinary marine tourism potential. Padang Melang Beach is the center of attention, with the active participation of tourists from Malaysia and Singapore in an effort to promote the natural beauty and local culture. However, it is necessary to increase the development of tourism potential to increase its attractiveness. The research method used is descriptive with a qualitative approach, aimed at understanding the context and gaining an in-depth understanding of strategies for developing marine tourism interest to increase tourist visits and identifying strategies and policies that can be optimized in developing marine tourism interest in the Anambas Islands. Data was collected through direct observation related to the implementation of the Padang Melang International Folklore Festival, interviews and documentation from data from the Riau Islands Regency Tourism Office. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model qualitative approach. It is hoped that this research can reveal strategies for developing marine tourism interest that can increase tourist visits to Padang Melang Beach, as well as provide in-depth insight into government and community efforts in optimizing tourism potential in the Anambas Islands.

Keywords: Anambas Islands Regency, Padang Melang Beach, Tourists, International Folklore Festival.

A. PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara yang dianugerahi kekayaan sumber daya alam yang melimpah, memiliki potensi besar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Salah satu sektor yang menjanjikan adalah pariwisata. Guna mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan mendukung pembangunan nasional, diperlukan upaya serius dalam pengembangan potensi terkait pariwisata. Pengembangan pariwisata di Indonesia melibatkan aspek budaya serta pemanfaatan keindahan kekayaan alam yang melimpah di seluruh negeri. Potensi ini dapat diwujudkan menjadi kenyataan melalui manajemen yang efisien, upaya pelestarian, dan komitmen terhadap keberlanjutan. Dengan cara ini, potensi alam yang luar biasa ini dapat menjadi daya tarik utamabagi para wisatawan. Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis budaya diseluruh Indonesia akan membuka pintu bagi peluang ekonomi yang lebih besar dan mempromosikan kekayaan serta keanekaragaman negara ini kepada dunia. Itu semua akan menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta masyarakat lokal yang dapat menikmati dampak positif dari sektor pariwisata yang berkembang (Tri Rizkal Warang 2014).

Kabupaten Kepulauan Anambas, yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, adalah salah satu tujuan wisata terkenal di Indonesia. Kabupaten ini memiliki beragam objek wisata, termasuk keindahan alam, pantai yang menakjubkan, dan kekayaan budaya yang unik. Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Anambas terletak diantara koordinat 2°10'0"-3°40'0"LU hingga 105°15'0"-106°45'0" BT. Wilayah ini adalah bagian dari kepulauan, dan memiliki karakteristik yang unik jika dibandingkan dengan wilayah daratan lainnya, karena sebagian besar dari wilayahnya adalah lautan yang tersebar di Perairan Laut Natuna dan Laut Cina Selatan. Wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki luas sekitar 46.664,14 Kilometer persegi, yang setara dengan 2,47 persen dari luas total Indonesia yang mencapai 1.890.754 Kilometer persegi. Total luas wilayah tersebut, hanya sekitar 1,27 persen, atau sekitar 592,14 Kilometer persegi, yang merupakan daratan. Sementara, sebagian besar wilayah, yaitu sekitar 98,73 persen, sekitar 46.033,81 Kilometer persegi, adalah lautan. Garis pantai di Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki panjang sekitar 1.128,57 kilometer. Kondisi geografis seperti ini berdampak pada sistem transportasi dikabupaten ini, sebagian besar pergerakan antar kecamatan harus mengandalkan jalur laut. Sedangkan untuk perjalanan ke provinsi tetangga, terdapat pilihan transportasi laut dan udara (Putra 2017).

Lanskap alam yang masih asri dan terawat dengan baik telah memberikan pengakuan internasional kepada Kabupaten Kepulauan Anambas, dengan pernah dinobatkan sebagai pulau terbaik di Asia pada tahun 2012 oleh CNN Internasional. Pantai-pantai di Kabupaten Kepulauan

Anambas menjadi salah satu daya tarik utama, mempesona mata para pengunjung dari dalam dan luar negeri. Salah satu contohnya adalah Pantai Padang Melang, yang menawarkan potensi wisata bahari yang alami dan dijaga dengan baik. Namun, untuk memaksimalkan daya tariknya, perlu dilakukan peningkatan dalam pengembangan potensi wisata ini.

Salah satu tindakan strategis yang diterapkan untuk meningkatkan daya tarik bagi parawisatawan adalah dengan mengadakan berbagai acara bertema wisata bahari dan budaya di Kabupaten Kepulauan Anambas. Sebagai ilustrasi, Festival Padang Melang dan International Folklore Festival adalah dua contoh acara yang dihelat di Pantai Padang Melang, Desa Batu Berapit. Kedua acara ini merupakan agenda tahunan yang bertujuan untuk menarik minat wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Pantai Padang Melang sendiri telah menjadi ikon utama pariwisata di Kepulauan Anambas. Dengan garis pantai yang membentang sejauh sekitar 7,5 kilometer, pasir putih alami yang mengelilingi pantai, dan air laut yang jernih, pantai ini menawarkan pemandangan yang luar biasa. Untuk meningkatkan daya tarik bagi para wisatawan, acara-acara ini juga melibatkan partisipasi peserta dari Malaysia dan Singapura. Penyelenggaraan tahunan ini merupakan salah satu strategi yang diadopsi oleh pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas untuk mempromosikan keindahan alam dan budaya setempat ke panggung internasional. Selain itu, upaya ini juga bertujuan untuk merawat dan mempertahankan warisan budaya lokal seperti tarian tradisional dan lagu-lagu Melayu. Selain manfaat pariwisata, acara ini juga membantu memperkuat kerja sama lintas negara.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik meneliti tentang “Strategi Pengembangan Minat Wisata Bahari Melalui Event Festival Padang Melang Kabupaten Kepulauan Anambas (*Padang Melang International Folklore Festival*)”.

B. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Riau dan Desa Wisata Pantai Padang Melang Desa Batu Berapit. Yang mana ingin melihat bagaimana pengoptimalan dalam mengembangkan strategi untuk menarik minat wisatawan dalam mengunjungi wisata bahari yang ada di Kepulauan Anambas salah satunya yaitu Pantai Padang Melang. Adapun metode peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk memahami secara kontekstual dan memperoleh gambaran yang mendalam dari strategi pengembangan minat wisata bahari dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Selain itu pertimbangan lainnya adalah strategi atau kebijakan apa saja supaya yang digunakan untuk

pengoptimalan pengembangan minat wisata bahari di Kepulauan Anambas, tetapi lebih dari itu hasilnya diharapkan dapat mengungkapkan hal-hal tersembunyi melalui penelitian kualitatif dapat menjelaskan secara terperinci apa yang ada dilapangan.

Pengumpulan data menggunakan tiga metode, yang pertama melakukan observasi berupa pengamatan langsung terkait dengan pelaksanaan *Padang Melang International Folklore Festival* dan mencari data di Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Anambas. Kedua, melakukan wawancara dengan pihak terkait diantaranya Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Riau atau perwakilan dan kepada masyarakat Padang Melang Desa Batu Berapit untuk pendamping pemerintah terhadap pengembangan minat wisata bahari. Ketiga, dokumentasi yang bersumber dari data di Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Riau. Analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif model Miles and Huberman yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2017, perkembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas mengalami sejumlah kendala yang signifikan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya fasilitas yang memadai di berbagai tempat wisata di wilayah tersebut. Keadaan ini menimbulkan tekanan besar pada pemerintah setempat, yang merasa perlu segera mengatasi permasalahan ini agar potensi pariwisata Anambas dapat lebih berkembang. Meskipun pemerintah telah menyusun rencana pengembangan pariwisata Anambas dengan sangat matang, pelaksanaannya selalu menghadapi berbagai hambatan yang seringkali sulit diatasi. Rencana tersebut sebenarnya telah dirancang dengan baik, namun kenyataan di lapangan seringkali tidak sejalan dengan harapan. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan asing, pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas kemudian merumuskan dua program utama. Yang pertama adalah *focus* pada pengembangan wisata di pulau bawah, sebuah langkah strategis untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata di wilayah tersebut. Program kedua adalah penyelenggaraan Festival Padang Melang, sebuah acara yang diharapkan dapat menarik minat wisatawan dengan berbagai atraksi dan kegiatan menarik.

Melalui dua program unggulan ini, pemerintah berharap dapat membantu memajukan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas, mengatasi kendala yang dihadapi pada tahun 2017, dan menciptakan pengalaman yang lebih menarik bagi para pengunjung, baik dari dalam negeri maupun wisatawan asing. Salah satu program unggulan yang menjadi andalan pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas adalah Festival Padang Melang. Festival ini merupakan acara tahunan yang

rutin digelar pada bulan Juni atau Juli, dan setiap kali diadakan, selalu menawarkan pengalaman yang unik dan berbeda dari tahun sebelumnya. Meskipun tahun 2018 menjadi tahun pertama pelaksanaannya, Festival Padang Melang telah menjadi wadah untuk menonjolkan kekayaan budaya Melayu Pesisir yang khas. Pada tahun 2018, Festival Padang Melang mencapai prestasi luar biasa dengan mengundang Menteri Susi Pudji Astuti untuk memecahkan rekor MURI. Saat festival tersebut berlangsung di Pantai Padang Melang, Kecamatan Jemaja, Menteri Susi melepaskan sebanyak 5.000 ekor tukik (anak penyu) ke laut. Festival ini merupakan salah satu agenda tahunan yang mendapat pengawasan langsung dari dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Anambas. Biasanya, festival ini berlangsung selama tiga hari dan menjadi acara yang dapat dinikmati oleh semua orang tanpa pungutan biaya untuk hadir.

Terbaru, Festival Padang Melang International Folklore Festival digelar pada bulan Juni sebagai bagian dari program tahunan yang diorganisir oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Anambas. Perlu disayangkan, Festival Padang Melang harus dihentikan selama tiga tahun berturut-turut akibat pembatasan kegiatan yang diberlakukan oleh pemerintah setempat sebagai respons terhadap pandemi COVID-19. Namun, tahun 2023 menjadi tahun yang penuh semangat karena Festival Padang Melang kembali diadakan. Acara ini memamerkan beragam seni dan budaya yang mencerminkan kekayaan wilayah tersebut. Antusias masyarakat Kabupaten Kepulauan Anambas terhadap Folklore Festival Padang Melang tahun 2023 begitu tinggi, terlihat dari partisipasi aktif ratusan warga lokal yang turut serta dalam acara ini. Tak hanya itu, wisatawan asing juga turut meramaikan festival ini, menunjukkan minat besar terhadap kegiatan budaya yang diselenggarakan.

Pada samping itu, kegembiraan acara tersebut semakin terangkat dengan kehadiran peserta Kapal Rally Yacht dari 13 negara yang singgah di tepi Pantai Padang Melang. Acara ini berlangsung selama tiga hari penuh, dimulai dengan sambutan meriah melalui hidangan kuliner tradisional dan disudahi dengan pertunjukan malam budaya yang begitu memikat. Tidak hanya seni dari Indonesia yang dipresentasikan, tim seni dari Malaysia juga memberikan sumbangan berharga dalam acara tersebut. Puncak dari acara ini menampilkan beragam kegiatan dan perlombaan, termasuk sesi senam, kompetisi pacuan kano, selam gonggong, serta beragam permainan rakyat lainnya. Keragaman seni dan budaya yang ditampilkan dalam Festival International Folklore Padang Melang sungguh memikat para pengunjung, yang menyaksikan pertunjukan yang memancarkan semangat pelestarian budaya lokal. Festival International Folklore Padang Melang tahun 2023 membawa makna yang lebih dalam, sebagai momentum kebangkitan sektor pariwisata Kabupaten Kepulauan Anambas, terutama dalam konteks seni dan budaya. Penyelenggaraan festival ini ditahun

2023 mencerminkan langkah positif dalam mempromosikan pariwisata yang berbasis pada kekayaan budaya di Kabupaten Kepulauan Anambas.

Pengembangan sektor pariwisata di wilayah perbatasan adalah sebuah prospek yang sangat menjanjikan. Lokasi yang berdekatan dengan negara tetangga menjadi salah satu alasan utama, ditambah dengan kelestarian alam yang masih terjaga dengan baik, hal ini menarik perhatian banyak investor. Sampai dengan saat ini, nilai investasi di Kabupaten Anambas di sektor pariwisata telah mencapai angka yang mencengangkan, yakni sebesar Rp 454 miliar. Investasi asing, yang dikenal dengan sebutan Penanaman Modal Asing (PMA), mendominasi dengan nilai mencapai sekitar Rp 419 miliar, sementara nilai investasi dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) hanya mencapai sekitar Rp31 miliar (Kurniawan 2016).

Besarnya jumlah investasi ini, potensi pengembangan pariwisata di Kabupaten Anambas diyakini akan memikat lebih banyak kunjungan, baik dari wisatawan lokal maupun mancanegara.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah (DPUD) Kabupaten Kepulauan Anambas



Sumber: DPUD Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Anambas

Pada tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan asing ke Anambas menembus angka 34, 472 wisatawan, sedangkan pada tahun 2019 mencapai 24,663 wisatawan. Dan untuk tahun 2020 mengalami penurunan 14.618 wisatawan yang disebabkan karena adanya Covid-19. Untuk tahun 2021 mengalami peningkatan 25,870 wisatawan. Kemudian ditahun 2022 jumlah wisatawan menembus angka 19,230 wisatawan. Dan tahun 2023 untuk periode januari sampai juni jumlah wisatawan menunjukkan 1,282 wisatawan. Dengan kunjungan wisatawan yang mengalami

peningkatan setiap tahunnya tentu harus dibarengi dengan perbaikan fasilitas yang ada, seperti penyediaan Exit Entry Point di bandara dan penyediaan karantina bagi wisatawan asing yang berkunjung ke Anambas. Ketika fasilitas yang ditawarkan dirasa cukup lengkap maka akan berdampak pada peningkatan jumlah kedatangan turis asing ke Kabupaten Anambas.

Pengembangan sektor pariwisata pada umumnya adalah upaya untuk menjadikan sektor ini sebagai andalan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan promosi dan penjualan produk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam mewujudkan hal ini, pengembangan pariwisata haruslah dilakukan dengan perencanaan yang menyeluruh dan matang, sehingga manfaat yang dapat diperoleh masyarakat menjadi maksimal. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas sendiri telah merumuskan strategi khusus dalam pengembangan sector pariwisata.

Tabel 1. Strategi Pengembangan Destinasi Wisata 2023-2025

No.	Strategi	Rencana
1.	Pembangunan perwilayahan Pariwisata	Pembangunan perwilayahan pariwisata (tata ruang pariwisata)
2.	Pengembangan setiap kawasan Strategis pariwisata kabupaten (KPSK)	Perencanaan setiap KSPK
3.	Perencanaan tata bangunan dan Lingkungan KSPK	Pengembangan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL)
4.	Pembangunan setiap KSPK	Pembangunan fasilitas setiap KSPK
5.	Pembangunan daya tarik wisata untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk dalam menarik minat dan Loyalitas segmen pasar yang ada	Variasi daya tarik wisata/atraksi
6.	Pengembangan fasilitas pariwisata (amenitas) objek wisata prioritas	Pengembangan fasilitas pariwisata (amenitas) didestinasikan KKA
7.	Pengembangan aksesibilitas dan konektivitas transportasi ekowisata Kepulauan	Pengembangan akses dan konektivitas antarpulau/ wilayah
8.	Meningkatkan pertumbuhan kawasan sebagai wilayah perbatasan Antar negara	Perbatasan sebagai destinasi wisata minat khusus, peningkatan akses dengan Negara tetangga

9.	Mengatur tata ruang yang rinci untuk penempatan usaha pendukung wisata bagi usaha besar, menengah kecil, dan mikro sesuai dengan karakter Wisatawan	Meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan lokal atau pengembangan industri pariwisata yang optimal
10.	Pengembangan industri pariwisata yang berkualitas	Pengembangan industri pariwisata yang berkualitas di KKA

Sumber: PD Kabupaten Kepulauan Anambas

Proses pelaksanaan pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas telah mematuhi berbagai peraturan dan undang-undang yang berlaku. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan bahwa pengembangan pariwisata berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, termasuk dalam hal pelestarian lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Namun, walaupun telah ada kerangka kerja hukum yang kuat, masih terdapat kekurangan dalam upaya sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait dalam proses pengembangan pariwisata. Sosialisasi yang kurang memadai ini berdampak pada kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengembangan pariwisata dan cara mereka dapat berpartisipasi dalam proses ini. Salah satu dampak yang paling mencolok dari kurangnya sosialisasi adalah ketidakefektifan pengembangan minat wisata sektor pariwisata di Pantai Padang Melang, yang merupakan bagian dari Desa Batu Berapit, Kecamatan Jemaja. Pantai ini memiliki potensi besar untuk menjadi daya tarik wisata, tetapi tanpa pemahaman dan dukungan yang kuat dari masyarakat setempat, potensi tersebut belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya.

Dengan menjelaskan secara jelas rencana pengembangan, manfaatnya, dan upaya untuk menjaga lingkungan, masyarakat dapat merasa lebih nyaman dan mendukung upaya pengembangan pariwisata. Untuk mengatasi kurangnya sosialisasi, perlu ada upaya yang lebih aktif dari pemerintah setempat dan pihak terkait. Ini dapat mencakup penyelenggaraan pertemuan, seminar, atau workshop dengan masyarakat setempat untuk berbicara tentang pengembangan pariwisata. Selain itu, kampanye sosial dan pendidikan dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat dan tantangan dalam pengembangan pariwisata. Dalam keseluruhan konteks, pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya guna memerlukan kerja sama erat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan cara ini, potensi pariwisata di Pantai Padang Melang dan daerah sekitarnya dapat benar-benar

dimanfaatkan dengan baik, sambil tetap memperhatikan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Tabel 2. Indikator Pencapaian Strategi

No.	Rencana	IndikatorCapaian
1.	Peningkatan penelitian yang Beroreientasi pada pembangan industry pariwisata	Dokumen riset penguatan industry pariwisata.
2	Meningkatkan penelitian pasar wisatawan dalam rangka pengembangan pasar baru dan pengembangan produk	Dokumen riset permintaan pasar wisatawan dalam negeri riset pengembangan citra destinasi ekowisata
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pariwisata	Peningkatan kapasitas bagi frontliners usaha wisata

Sumber: PD Kabupaten Kepulauan Anambas

Masyarakat di Desa Batu Berapit telah aktif terlibat dalam proses pengembangan objek wisata Pantai Padang Melang. Mereka berorganisasi dalam Kelompok Pariwisata, yang menjadi salah satu elemen penting dalam upaya meningkatkan potensi pariwisata didaerah tersebut. Selain itu, Kelompok Karang Taruna RT Padang Melang juga memberikan kontribusi yang berarti dalam usaha pengembangan sektor pariwisata di Pantai Padang Melang. Namun, meskipun telah adaupaya untuk melibatkan masyarakat secara aktif, pelaksanaan prinsip partisipasi masih belum mencapai tingkat optimal. Ada beberapa kendala yang menjadi faktor utama dalam ketidaktimalan partisipasi masyarakat di Desa Batu Berapit dalam pengembangan PantaiPadang Melang. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadapkonsep pengelolaan dan pengembangan objek wisata di Pantai Padang Melang. Sebagian besar masyarakat mungkin belum sepenuhnya memahami bagaimana mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam pengembangan pariwisata lokal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, edukasi, dan pemahaman yang cukup mengenai rencana dan visi pengembangan pariwisata diwilayah mereka.

Selain itu, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat yang dapat diperoleh dari pengembangan pariwisata, seperti peningkatan pendapatan, peluang pekerjaan, dan dampak positif lainnya bagi komunitas setempat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi mereka dalam pengembangan pariwisata, diharapkan partisipasi masyarakat dapat meningkat. Selanjutnya, pemerintah setempat dan pihak terkait juga perlu aktif dalam memberikan dukungan dan pendampingan kepada masyarakat

dalam rangka meningkatkan partisipasi mereka. Ini dapat mencakup penyediaan pelatihan, pertemuan dialog, dan komunikasi yang lebih terbuka antara pemerintah dan masyarakat lokal. Dengan cara ini, masyarakat dapat merasa lebih terlibat dan memiliki peran yang lebih aktif dalam mengembangkan Pantai Padang Melang sebagai destinasi pariwisata yang menarik. Dalam rangka mencapai pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan minat wisata di Desa Batu Berapit, upaya bersama dari semua pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan kelompok-kelompok lokal, sangat diperlukan. Dengan mengatasi kendala-kendala yang ada dan meningkatkan pemahaman serta partisipasi masyarakat, diharapkan Pantai Padang Melang dapat menjadi destinasi pariwisata yang sukses dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas setempat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penulisan ini adalah bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam *sector* pariwisata, terutama berbasis budaya dan keindahan alamnya yang melimpah. Kabupaten Kepulauan Anambas, sebagai salah satu tujuan wisata terkenal, memiliki karakteristik geografis yang unik dengan banyak lautan dan pantai yang menarik. Upaya pengembangan pariwisata di wilayah ini termasuk mengadakan berbagai acara bertema wisata bahari dan budaya untuk menarik wisatawan dari dalam dan luar negeri. Ini membantu mempromosikan keindahan alam dan budaya setempat, memperkuat kerjasama lintas negara, dan membuka peluang ekonomi yang lebih besar. Dengan manajemen yang efisien, pelestarian lingkungan, dan komitmen terhadap keberlanjutan, potensi pariwisata Indonesia dapat diwujudkan menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan serta memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan masyarakat lokal.

Pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas, khususnya di Pantai Padang Melang, merupakan upaya yang penting dan memiliki potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, dan pembangunan masyarakat setempat. Meskipun telah ada rencana pengembangan yang matang, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, termasuk kurangnya fasilitas, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, dan kurangnya pemahaman tentang manfaat pengembangan pariwisata. Pemerintah setempat telah mengambil langkah-langkah strategis, seperti mengadakan Festival Padang Melang dan *Festival International Folklore Padang Melang*, untuk meningkatkan daya tarik pariwisata di daerah ini. Investasi yang signifikan telah masuk ke sector pariwisata, menunjukkan potensi pertumbuhan yang besar.

Namun, untuk mencapai pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan meningkatkan minat wisata, perluas dan perbaiki dalam fasilitas, peningkatan sosialisasi kepada masyarakat, dan peningkatan pemahaman tentang manfaat pengembangan pariwisata. Partisipasi aktif masyarakat setempat dalam pengembangan pariwisata juga menjadi kunci kesuksesan. Dengan kerjasama erat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, diharapkan Pantai Padang Melang dan wilayah sekitarnya dapat menjadi destinasi pariwisata yang sukses dan berkelanjutan serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas setempat

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, Ida Kade Suparta .2023. Festival Budaya ISEN Mulang Sebagai Upaya Promosi Pariwisata Budaya di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Pariwisata Budaya Dan Keagamaan*. E-ISSN:2963-9247 Vol. 1, No 2, februari 2023.
- Desmayeti, Junriana, dkk. 2021. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Padang Melang di Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Raja Haji*. (645-653) Vol. 3 No. 1 Agustus2021.
- Mandalia, Siska. 2022. Potensi Event Budaya Sebagai Daya Tarik Pariwisata (Studi Kasus Pada Sepekan Alek Anak Nagari Andaleh Baruh Bukik Sumatera Barat). *Journal Of Tourism Science, Technology AndIndustry*. Januari-Juni2022.
- Putra, Arie.2017. Penguatan Kapasitas Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas (Studi Pada Pengembangan Objek Wisata Pantai Padang Melang Desa Batu Berapit Kecamatan Jemaja Tahun 2014-2016). *JOM FISIP* Vol.4 No.2-Okttober2017.
- Briandana, Rizki. 2018. *Promotion Analysis of Marine Tourism in Indonesia a Case Study*. *European Research Studies Journal Volume XXI*, Issue1, 2018
- Junaid, Ilham. 2018. *Pariwisata Bahari: Konsep dan Studi Kasus*. Politeknik Pariwisata Makassar. ISBN:978-602-51991-2-7
- Kinanti, Putri Damaica. 2019. Strategi Pengembangan Pantai Durai Sebagai Daya Tarik WisataBahari untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus di Pantai Durai Kabupaten Kepulauan Anambas). Skripsi. Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Ampta Yogyakarta
- Kurniawan, Rika, dkk. 2016. Pengembangan Wisata Bahari Secara Berkelanjutan di Taman Wisata Perairan Kepulauan Anambas. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol. 8, No.1, Halaman 367-383, Juni 2016
- Parmawati, Rita, dkk. 2020. *Development andSustainable Tourism Strategis in Red Islands Beach, Banyuwangi Regency*. *Jurnal of Indonesian Tourism and Development Studies*. *J. Ind. Tour. Dev. Std.*, Vol. 8 Nomor 3 September 2020

Prayuda, Rendi, dkk. 2020. Nilai Strategis Kabupaten Kepulauan Anambas dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Internasional di Kawasan Perbatasan. Jurnal Kemunting. E-ISSN2720-9113Volume1 Nomor 2Juli2020.

Maradona, dkk. 2017. Kajian Potensi Sumberdaya Pantai Padang Melang Untuk Kegiatan Wisata Pantai di Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau.

Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Anambas Nomor 2 Tahun
2023 DPUD Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Anambas

<https://sippn.menpan.go.id>

[https://anambaskab.bps.g](https://anambaskab.bps.go.id)

[o.idhttps://ignews.go.id](https://ignews.go.id)